

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru di Yayasan La Royba Banten. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 63 responden guru, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta uji t dan uji F dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kepemimpinan kepala sekolah memeberikan kontribusi sebesar 13,28% terhadap kinerja guru, namun tidak berpengaruh signifikan. Budaya organisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 45,55% terhadap kinerja guru. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berkontribusi sebesar 58,83% terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya 41,17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menegaskan bahwa budaya organisasi menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini memberi rekomendasi bahwa kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka dengan mendorong perbaikan melalui pendekatan strategis yang inovatif, terutama pada aspek kurikulum, penilaian berkelanjutan, dan sistem promosi guru.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Kinerja Guru